

## **Hubungan Pemberian ASI Non Eksklusif dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia 1-2 Tahun**

Amirudin<sup>1</sup>, Bambang Edi Susyanto<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, <sup>2</sup>Bagian Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

### **INTISARI**

Pemberian ASI diketahui merupakan faktor proteksi terhadap diare, penelitian yang dilakukan Badan Kesehatan Dunia (WHO) membuktikan bahwa pemberian ASI sampai usia 2 tahun dapat menurunkan angka kematian anak akibat penyakit diare dan infeksi saluran nafas. Sayangnya praktek pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih sangat rendah 33,6%.

Penelitian ini merupakan penelitian studi observasional analitik menggunakan metode kohort retrospektif, subyek penelitian adalah anak yang berusia 1-2 tahun yang berada di dusun Mejing Lor, Yogyakarta pada bulan Juli 2013. Subyek penelitian berjumlah 117 orang anak, riwayat diare dan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan ditanyakan pada setiap orang tua anak, data dianalisis menggunakan uji statistic *Chi Square*.

Subyek penelitian ini diketahui pada kelompok yang terkena diare ASI eksklusif ada 17 anak pada periode follow up 6 bulan dan 19 orang anak pada periode follow up 12 bulan dibandingkan dengan kelompok anak non ASI eksklusif yang terkena diare sebanyak 33 orang anak pada periode follow up 6 bulan dan 42 anak pada periode follow up selama 12 bulan. Analisis Chi Square ( $p < 0,05$ ). Rasio relative (RR) sebesar 1,722 (CI: 1,088-2,725) pada periode follow up 6 bulan dan 1,961 (CI: 1,311-2,932 0,677) pada periode follow up 12 bulan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ASI eksklusif selama 0-6 bulan menurunkan risiko kejadian diare selama anak berusia 1-2 tahun.